

PANEN RAYA PADI SERENTAK BERSAMA PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO

Tahun Depan Pemda Bantul Mulai Bebaskan Pajak LP2B

BANTUL (KR) - Panen raya padi serentak bersama Presiden RI Prabowo Subianto di 14 provinsi di Indonesia digelar Senin (7/4). Khusus di Kabupaten Bantul dipusatkan di Dusun Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Sedang tahun 2026 Pemda Bantul akan memulai membebaskan pajak Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

Dalam kegiatan tersebut dihadiri Sekda Bantul Agus Budi Raharjo, Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari SIK, Dandim Bantul 0729 Bantul Letkol Inf Muhidin, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, Kepala Dinas Perhubungan Bantul Singgih Riyadi SE MM, Kepala Sat Pol PP Bantul Jati Bayu Broto, Plt Kepala Dinas KUKMPP Kabupaten Bantul Ir Fenty Yusdayati MT.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengata-

kan, pihaknya bersyukur setinggi-tingginya atas keberhasilan kadang tani di Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Karena petani terus-menerus beraktivitas secara berkelanjutan menuju ketahanan pangan di Kabupaten Bantul. "Tadi kita menyaksikan prosesi panen raya di Sirat Sidomulyo. Yang dilaporkan tingkat produktivitasnya cukup tinggi di atas rata-rata nasional yaitu 8,05 ton/hektare. Sementara rata-rata nasional itu hanya 6,3 ton/hektare. Ini artinya bahwa



Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih didampingi Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo berbincang dengan petani di Sidomulyo Bambanglipuro.

Kabupaten Bantul punya keunggulan, punya daya saing dibanding daerah-daerah yang lain. Kita ini memiliki daya saing, sehingga produktivitas kita dalam hamparan sama, dalam luasan sama dibanding daerah lain Kabupaten Bantul lebih tinggi,"

ujar Abdul Halim.

Dijelaskan dengan keunggulan tersebut berarti Bantul punya faktor-faktor pendukung yang lebih baik. "Baik kesuburan tanah, sarana irigasi, pupuk dan tidak kalah pentingnya adalah keunggulan di sisi Sumber Daya Manu-

sia (SDM). Karena para petani Kabupaten Bantul ini adalah orang-orang yang terbuka. Orang-orang yang mau dan terbuka menerima inovasi. Menerima ajakan untuk berubah ke arah lebih baik, ini yang paling penting," ujar Halim.

Menurut Halim, petani tidak bisa merujuk kebiasaan yang sudah dijalankan sebelumnya. Tetapi mesti terus melakukan inovasi terkait dengan peralatan dan teknologi. "Karena pertanian itu ada modernisasi, ada inovasi. Sehingga para petani kita ini harus terus-menerus terbuka untuk perkembangan teknologi dalam meningkatkan produktivitas pertanian," tegas Abdul Halim.

Dengan kata lain, hari ini petani Bantul masih menerapkan pola yang selama ini dijalankan. Tetapi tidak menutup kemungkinan beberapa waktu mendatang ada inovasi-inovasi baru. Sehingga petani bisa menyesuaikan dengan perubahan-perubahan terkait dengan teknologi dibidang pertanian. Abdul Halim juga men-

gapresiasi Bulog di Bantul karena telah menyerap lebih dari 1.000 ton gabah. Langkah Bulog tersebut akan terus dijalankan sehingga tidak ada petani yang gabahnya tidak terserap. "Dan Insya Allah dengan harga Rp 6.500/kg dan ini pasti sudah dihitung kesejahteraan petani ini bisa lebih terjamin," ujar Abdul Halim.

Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan, mulai tahun 2026, Pemda Bantul akan membebaskan pajak bagi seluruh lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Bantul. Dengan tidak ada pajak bagi lahan pertanian pangan, "Sehingga kesejahteraan petani bisa kita tingkatkan, ditambah ada banyak bantuan Alat dan mesin pertanian (Alsintan) maupun benih dan pupuk," ujar Halim. (Roy)-d

Pascalebaran di Bantul Rawan Pencurian

BANTUL (KR) - Pascalebaran di Bantul rawan pencurian. Petugas Polsek Sewon Minggu (6/4) juga berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana pencurian, pelakunya lelaki pengangguran beridentitas IWP (43) warga Cedok Pangauban Katapang Bandung Jabar. Korbananya Dwi Nuryani warga Gandok Timbulharjo Sewon Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry PW mengatakan, Minggu itu sekitar pukul 10.00 Dwi meninggalkan rumah mau ke tempat temannya di Semail. Ketika Dwi meninggalkan rumah, ternyata pelaku sudah menunggu, sehingga ketika pemilik rumah pergi pelaku langsung beraksi, masuk rumah sasaran dengan merusak gembok dan mencongkel pintu.

Pelaku berhasil masuk dan mengambil tas hitam berisi Laptop Charger laptop dan mouse serta mengambil amplop berisi uang sebesar Rp 3.030.000.

Kemudian pelaku keluar dari rumah dan membuang tas Laptop tersebut di Jalan Imogiri Barat. Kemudian pelaku membeli linggis di Toko Bangunan di Jalan Imogiri Barat.



Ketika petugas Polisi mengecek lokasi pencurian.

Setelah mendapat linggis pelaku menuju Perumahan Griya Nanda mencari sasaran pencurian lagi. Pelaku sudah memasuki rumah dengan cara pencongkel pintu dengan menggunakan linggis. Tetapi aksinya kepergok Satpam, sehingga pelaku segera kabur lewat pagar belakang. Karena nasibnya apes, pelaku ditangkap warga, kemudian diserahkan ke Polsek Sewon. Sementara pada hari yang sama, Feraya Rosy-diana (30) warga Ngabean Ringinharjo Bantul datang ke Polsek Perintis Bantul melaporkan bahwa di kediamannya telah dibobol pencuri, yang sempat membawa kabur se-

buah Laptop seharga Rp 11.300.000. Awal kejadian, keluarga korban meninggalkan rumahnya ke Solo untuk menghadiri trah keluarga. Pulangnya petang hari sekitar pukul 18.30. Tetapi ketika sampai rumah belum menyadari kalau rumahnya telah kebobolan pencuri.

Baru sekitar pukul 22.00, ketika korban hendak menggunakan Laptopnya, ternyata tidak ada. "Semula laptop di taruh di bawah meja di dalam kamarnya tetapi tidak ada. Korban menyadari bahwa di rumahnya telah terjadi pencurian. Selanjutnya korban melapor ke Polsek Perintis Bantul. (Jdm)-d

Dalam Waktu Dekat Pantai Depok Dibangun Dermaga Kapal Ikan

BANTUL (KR) - Dalam waktu dekat di Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul segera dibangun Dermaga untuk tambatan kapal ikan. Pembangunan Dermaga kapal ikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Bantul.

"Untuk kesiapan itu, sudah kita rapatkan dengan menghadirkan pakar-pakar teknik kelautan, teknik sipil, teknik geologi dan pakar yang lain dari UGM dan direkomendasikan. Ada beberapa langkah yang harus kita lakukan, di antaranya membuat pemecah gelombang di mulut muara Pantai Depok itu sebagai pintu masuk kapal berbobot 30 gross tonnage (GT). Ini ide dari Ngarsa Dalem pada saat mengunjungi abrasi yang terjadi di Pantai Depok tahun 2023," ungkap Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Karena itu Pemerintah Kabupaten Bantul saat ini tengah mempersiapkan rencana-rencana itu dengan menggandeng pihak ketiga. Karena tentu APBD Bantul tidak cukup untuk membangun dermaga, karena ada kebutuhan yang lain, seperti



Muara Depok Parangtritis Kretek Bantul bakal dibangun dermaga kapal ikan.

pembangunan kawasan industri dan pembangunan infrastruktur yang memerlukan biaya tinggi.

Sehingga pelaksanaan visi-misi sesungguhnya tidak sepenuhnya dibiayai oleh APBD, tetapi juga APBN dan pihak ketiga yang kita ajak kerja sama untuk mewujudkan program-program unggulan di Bantul.

"Jadi begini, selama ini tradisi nelayan atau kebudayaan bahari warga Bantul itu kan masih rendah yang dicerminkan dengan jumlah perahu yang sedikit dan itupun perahu

kecil-kecil yang berang-ang melaut sehabis subuh dan jam 9 pulang dengan perolehan ikan yang tidak banyak. Hanya paling 10 Kg dan kadang-kadang 15 kg, sehingga terlalu lambat progresivitasnya untuk mencapai satu pendapatan memadai terlalu lambat, maka kita perlu dermaga untuk tambatan kapal yang lebih besar, yakni 30 GT. Itupun tidak besar amat kok," katanya.

Tetapi ada lapangan yang cukup signifikan, sehingga diharapkan kesejahteraan nelayan itu akan meningkat yang juga

lebih signifikan, karena hasil tangkapannya banyak dan bisa kuintalan per hari "Lha itu ide atau gagasan Ngarsa Dalem saat itu," kata Bupati Bantul.

Karena pantai Depok berada di Kabupaten Bantul maka kita diminta untuk mempersiapkan itu, termasuk menyusun masterplannya dan DED (Detail Engineering Design) nya dengan melibatkan pihak-pihak ketiga, investor yang mungkin bisa diajak untuk membangun dermaga itu. (Jdm)-d

JAJARAN DITPOLAIRUD POLDA DIY-TIM SAR

Terus Lakukan Pencarian Korban Hanyut di Parangtritis



Petugas Ditpolairud Polda DIY melakukan pencarian korban yang hanyut di Laut Parangtritis.

BANTUL (KR) - Jajaran Ditpolairud Polda DIY bersama Tim SAR Satlinmas Wilayah Operasi III dan relawan lainnya hingga Senin (7/4) masih melakukan pencarian korban seorang wisatawan, Andreas (18) warga Wonosobo yang hanyut terseret ombak laut Parangtritis, Jumat (4/4) lalu. Senin kemarin upaya pencarian korban sudah memasuki hari keempat.

Dirpolairud Polda DIY Kombes Pol Didik Priyo Sambodo SIK didampingi Kabagbinops Ditpolairud Polda DIY AKBP Bayu Herlambang SH MAP, menginstruksikan kepada jajarannya, agar terus melakukan pencarian korban yang hanyut di Laut Selatan Parangtritis. "Paling tidak sampai hari ke tujuh

pencarian harus dilakukan secara intensif," tegasnya Kombes Pol Didik.

Pencari korban seorang wisatawan yang hanyut terseret ombak laut di Parangtritis dilakukan bersama SAR Satlinmas Wilayah OPS III, TNI-Polri, Basarnas DIY, SAR Parangtritis, Polairud Polda DIY dan relawan lainnya, dengan menyisir pantai sampai radius 3 km dari lokasi korban terseret ombak, juga menggarangi laut wilayah Parangtritis.

Petugas yang melakukan penyisiran pantai, selain melakukan pengawasan laut juga sambil mengingatkan kepada para pengunjung agar tidak mandi di laut yang sudah dipasang tanda bahaya. Seperti diungkapkan petugas Sar-

satlinmas Wil Ops III. Galang Bima, kronologi terseretnya korban berawal korban dan dua orang rekannya datang ke Pantai Parangtritis. Korban bermain air di area dekat palung. "Petugas yang berjaga sudah mengingatkan di lokasi namun tidak diindahkan sehingga korban terseret arus ke tengah dan tenggelam." tutur Galang.

Melihat kejadian tersebut Siaga SAR Ditpolairud, Basarnas DIY, Sarsatlinmas Rescue Wil Ops III dan relawan melakukan pertolongan kepada korban. Dua orang orang berhasil ditolong. Setelah mendapatkan Pertolongan korban tidak sadarkan diri kemudian korban dibawa ke Rumah Sakit Rachma Husada, kemudian korban sadar setelah mendapat penanganan medis. Tetapi seorang korban Andreas hingga kini belum ditemukan.

"Sebenarnya kami tidak henti-hentinya menghimbau kepada pengunjung Parangtritis dan Pantai Selatan lainnya di Wilayah DIY, untuk mematuhi rambu-rambu larangan dan arahan Petugas di bibir pantai dengan patroli jalan kaki maupun menggunakan patroli ATV UTV," ungkap Galang. (Jdm)-d

KASUS WISATAWAN HILANG DI PARANGTRITIS

Bupati Bantul: Karakter Pantai Parangtritis Berbeda Pantai Utara

BANTUL (KR) - Proses pencarian Andreas Julian Pranata Putra (18) asal Semarang yang terseret arus di Pantai Parangtritis Kretek Bantul terus dilakukan. Sebagaimana diketahui korban hilang di Parangtritis Jumat pekan lalu. Namun hingga Senin (7/4), korban belum ditemukan dan proses pencarian dari berbagai elemen mulai SAR, Basarnas dan Polairud Polda DIY terus dilakukan.

Kabag Bin Ops Dit Polairud Polda DIY AKBP Bayu Herlambang, men-

laskan, Senin merupakan hari keempat pencarian bersama rekan-rekan stakeholder SAR, Basarnas didukung dengan berbagai unsur relawan. Sehingga pencarian terus dilakukan baik lewat jalur laut dan jalur darat.

"Kami kerahkan berbagai potensi dalam proses pencarian korban, dengan peralatan jetski, perahu jukung, papan surfing termasuk menebar jaring dengan harapan korban segera ditemukan," ujar Bayu.

Terkait dengan cuaca pi-

haknya tetap mengacu informasi dari BMKG. "Terutama sebagai pedoman kita, untuk keselamatan para personel SAR tetap yang utama. Semoga korban segera ditemukan," ujar Bayu.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengungkapkan, pada intinya yang bisa menjaga keselamatan itu diri sendiri. "Sehingga selalu kita sampaikan kepada para wisatawan jangan main-main di air. Anda jangan berpikir bahwa Pantai Parangtritis itu sama dengan pantai utara,

sama dengan Pantai di Pangandaran. Berbeda pula dengan pantai di Gunung Kidul, jelas berbeda. Wisatawan kadang-kadang menganggap semua pantai itu sama. Perlu kita sampaikan untuk kesekian kalinya, Pantai Parangtritis dan sepanjang pantai Selatan Kabupaten Bantul ini punya karakteristik yang berbeda," ujar Abdul Halim.

Hal tersebut bukan soal mistis, tetapi karena di sebelah selatan pantai selatan memiliki banyak palung yang berpindah-pindah. "Dari penelitian yang dilakukan oleh Teknik Kelautan UGM, palung berpindah-pindah dan itu tidak terjadi di pantai utara. Pantai utara itu landai, maka wisatawan perlu terus-menerus kita sampaikan informasi. Dan rambu-rambu itu sudah kita pasang mulai dari Parangtritis sampai Pandansimo," kata Halim.

Bahkan tenaga SAR mungkin Kabupaten Bantul terbanyak. Tetapi tidak mungkin juga petugas berjarak mulai Parangtritis sampai Pandansimo. "Tetapi musibah ini menjadi keprihatinan kita semua dan semoga segera ditemukan," (Roy)-d



Kabag Bin Ops Dit Polairud Polda DIY AKBP Bayu Herlambang (kiri) menjelaskan kondisi Pantai Parangtritis kepada Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono dan Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari.